

ABSTRAK

Satandar Layanan Perpustakaan bagi Pemustaka Disabilitas Penglihatan di Perpustakaan YPAB Kota Surabaya

Ghina Endi Pancaningwulan

Perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi memiliki kewajiban untuk memberikan layanan yang setara dan merata kepada semua kalangan termasuk kalangan pemustaka dengan disabilitas penglihatan. Hal ini diperlukan mengingat pemustaka disabilitas penglihatan juga memiliki kebutuhan informasi yang sama dengan pemustaka normal pada umumnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana layanan perpustakaan bagi disabilitas penglihatan diberikan, lebih tepatnya di Perpustakaan YPAB Kota Surabaya. Menganalisis layanan perpustakaan dilakukan dengan metode kuantitatif didukung dengan kuesioner dan menambahkan probing untuk memperkuat jawaban responden. Kuesioner memuat beberapa indikator seperti policy statements, budgetary provision, staffing, partnerships, service evaluation, equipment, materials provision, provision and access, dan promotion. Hasil dari penelitian ini adalah (1) indikator materials provision memiliki skor rata-rata tertinggi dengan 4.9 untuk low vision dan 4 untuk blind, diikuti oleh policy statements dengan 4.2 untuk low vision dan 4 untuk blind, dan (2) indikator yang memiliki skor rata-rata terendah adalah partnership, yakni 2.00 baik untuk low vision dan blind.

Kata kunci: Perpustakaan YPAB Kota Surabaya, layanan perpustakaan, pemustaka disabilitas penglihatan

ABSTRACT

Library Services Standard for Visually Impaired Users in Perpustakaan YPAB Kota Surabaya

Ghina Endi Pancaningwulan

Library as an information service's provider has an authority to provide an equal and easy to reach access for everyone, including the visually impaired users. It has been needed remembering that the visually impaired users have the same information needs with the normal users. The aim of this study is to analyze how the services for visually impaired users were given, especially in Perpustakaan YPAB Kota Surabaya. To analyze library services, researcher uses quantitave methods supported by questionnaire and some probings to strengthen the respondents' answers. The questionnaire contains some indicators such as policy statements, budgetary provision, staffing, partnerships, service evaluation, equipment, materials provision, provision and access, and promotion. This research findings are (1) materials provision has the highest score of mean by 4.9 for low vision and 4 for blind, followed by policy statements by 4.2 for low vision and 4 for blind, then (2) partnership has the lowest score of mean by 2.00 for both low vision and blind.

Keywords: Library of YPAB Kota Surabaya, library services, visually impaired users